



PENGUMUMAN
LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 20 Februari 2026/Periodik - 2025)

Status Verifikasi Administratif Lengkap

BIDANG : EKSEKUTIF
LEMBAGA : KEMENTERIAN KEUANGAN
UNIT KERJA : DIREKTORAT JENDERAL KEKAYAAN NEGARA

I. DATA PRIBADI

1. Nama : KHUSNAWAN SIGIT SUSANTO
2. Jabatan : KEPALA SEKSI PENILAIAN I
3. NHK : 428078

II. DATA HARTA

A. TANAH DAN BANGUNAN **Rp. 928.600.000**

1. Tanah dan Bangunan Seluas 72 m2/38 m2 di KAB / KOTA KOTA MALANG , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
2. Tanah dan Bangunan Seluas 72 m2/38 m2 di KAB / KOTA KOTA MALANG , HASIL SENDIRI Rp. 450.000.000
3. Tanah Seluas 204 m2 di KAB / KOTA KOTA BANJARBARU , HASIL SENDIRI Rp. 11.000.000
4. Tanah Seluas 306 m2 di KAB / KOTA KOTA BANJARBARU , HASIL SENDIRI Rp. 17.600.000

B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN **Rp. 154.000.000**

1. MOBIL, TOYOTA AVANZA M/T Tahun 2015, HASIL SENDIRI Rp. 115.000.000
2. MOTOR, HONDA REVO SPOKE Tahun 2014, HASIL SENDIRI Rp. 6.000.000
3. MOTOR, HONDA SUPRA FIT Tahun 2005, HASIL SENDIRI Rp. 3.000.000
4. MOTOR, HONDA SUPRA FIT Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp. 6.000.000
5. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2023, HASIL SENDIRI Rp. 14.000.000



6. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2018, HASIL SENDIRI Rp.
10.000.000

C. HARTA BERGERAK LAINNYA	Rp.	----
D. SURAT BERHARGA	Rp.	----
E. KAS DAN SETARA KAS	Rp.	1.758.136
F. HARTA LAINNYA	Rp.	----
Sub Total	Rp.	1.084.358.136
III. HUTANG	Rp.	620.708.741
IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)	Rp.	463.649.395

Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari elhkpn.kpk.go.id. Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui elhkpn.kpk.go.id, serta tidak dapat dijadikan dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.